

**ASUHAN AKUPUNKTUR PADA PASIEN HIPERTENSI DI KLINIK SINSHE AI SIN TCM
YOGYAKARTA****Kuryati^{1*}, Amal Prihatono², Ikhwan Abdullah³, Puspo Wardoyo⁴**¹⁻⁴Institut Teknologi, Sains, Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam
V/Brawijaya Malang

Email Korespondensi: kuryati9909@gmail.com

Disubmit: 22 Februari 2026 Diterima: 26 Mei 2026 Diterbitkan: 01 Juni 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i6.25208>**ABSTRACT**

Hypertension is a condition characterized by an abnormal and persistent increase in blood pressure observed across multiple measurements, caused by one or more risk factors that fail to function properly in maintaining normal blood pressure. Acupuncture can reduce blood pressure by stimulating acupuncture points to facilitate and regulate the flow of Qi in the body, thereby restoring Yin-Yang balance. This single-case study aimed to determine the benefits of acupuncture care for a patient with hypertension at Sinshe Ai Sin TCM Clinic, Yogyakarta. The study was conducted as a single-case design over six therapy sessions involving one male participant aged 50 years who had been experiencing hypertension for the past six months. Data collection techniques included observation (Wang), interview (Wen), listening and smelling (Wen), and palpation (Qie), in accordance with the standards of Traditional Chinese Medicine. The selection of acupuncture points was based on the syndrome of Liver Yang Hyperactivity, with therapeutic principles focused on calming the Liver, suppressing excessive Liver Yang, and clearing heat. The therapeutic evaluation results demonstrated gradual and consistent improvement. The participant's blood pressure decreased from 170/100 mmHg during the first therapy session to 130/80 mmHg by the sixth session. Complaints of headache and abdominal bloating resolved, sleep quality improved, and emotional stability was enhanced.

Keywords: *Hypertension, Acupuncture Therapy, Liver Yang Hyperactivity.***ABSTRAK**

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Akupunktur dapat menurunkan tekanan darah dengan cara merangsang titik akupunktur untuk menghantarkan serta melancarkan Qi tubuh dalam upaya menyeimbangkan Yin Yang. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada pasien Hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta. Penelitian dilakukan dalam bentuk studi kasus tunggal selama enam sesi terapi pada satu orang partisipan laki-laki berusia 50 tahun

yang mengalami Hipertensi sejak 6 bulan yang lalu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi (Wang), wawancara (Wen), pendengaran dan penciuman (Wen), dan perabaan (Qie) sesuai standar ilmu pengobatan Tiongkok. Pemilihan titik akupunktur didasarkan pada sindrom Hiperaktivitas Yang Hati dengan prinsip terapi yang diterapkan adalah Menenangkan Hati, menekan Yang Hati yang berlebih, dan membersihkan panas. Hasil evaluasi terapi menunjukkan adanya perbaikan yang bertahap dan konsisten. Tekanan darah partisipan mengalami penurunan dari 170/100 mmHg pada terapi pertama menjadi 130/80 mmHg pada terapi ke-6. Keluhan sakit kepala dan perut kembung menghilang, kualitas tidur membaik, serta kondisi emosional menjadi lebih stabil.

Kata Kunci: Hipertensi, Terapi Akupunktur, Hiperaktivitas Yang Hati.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Hipertensi merupakan keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg (Wulandari, Senja, & Ludiana, 2023). Tingkat kesadaran penderita dalam melakukan kontrol tekanan darah terbilang masih cukup kurang. Penyakit Hipertensi cenderung meningkat seiring dengan gaya hidup yang jauh dari perilaku sehat yang diterapkan (Sudirman, & Sintia, 2024).

Menurut *American Heart Association* (AHA), masyarakat Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, Namun hampir sekitar 95% kasus tidak diketahui penyebabnya (WHO, 2023). Prevalensi hipertensi yang didiagnosis pada penduduk dengan umur lebih dari 18 tahun berdasarkan provinsi di Indonesia (Manongga, Jeini, & Wulan, 2024). Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021 mencatat

Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat (Andika, & Risti, 2025). Di Yogyakarta, prevalensi hipertensi termasuk tinggi karena faktor gaya hidup, stres, dan konsumsi makanan tinggi garam. Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta merupakan salah satu klinik pengobatan tradisional Tiongkok yang menyediakan layanan Akupunktur untuk menangani berbagai keluhan, termasuk hipertensi. Berdasarkan data awal klinik setiap bulannya terdapat 7 sampai 12 orang hipertensi, maka pada bulan September, Oktober, November 2025 tercatat total sekitar 30 kunjungan pasien hipertensi menjalani terapi akupunktur.

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Aupunktur pada Pasien Hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta. Bagaimana manfaat Asuhan Aupunktur pada

Pasien Hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat Asuhan Apunktur pada pasien hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta, serta memberikan manfaat sebagai referensi dan acuan bagi peneliti lain, meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pasien mengenai terapi Apunktur sehingga mendorong kesediaan menjalani terapi, dan menjadi bahan kajian pustaka bagi institusi pendidikan dalam pengembangan penelitian lanjutan tentang penyakit hipertensi.

TINJAUAN PUSTAKA

Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang mengenai berbagai organ target, seperti jantung, otak, ginjal, mata, dan arteri perifer. Kerusakan organ-organ di atas bergantung pada seberapa tinggi tekanan darah dan seberapa lama tekanan darah tinggi tersebut terkontrol dan tidak diobati. Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus bertambah tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi (Silvianah, & Indrawati, 2024).

Penatalaksanaan hipertensi berfokus pada menurunkan tekanan darah kurang dari 140 mmHg sistolik dan 90 mmHg diastolik. Resiko komplikasi seperti gangguan kardiovaskular (penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke) atau penyakit ginjal akan menurun saat tekanan darah rata-rata kurang dari 140/90 mmHg. Penatalaksanaan hipertensi terbagi menjadi dua yaitu penatalaksanaan farmakologi dan penatalaksanaan nonfarmakologi. Penatalaksanaan non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara modifikasi gaya hidup,

pengurangan berat badan, pembatasan natrium, modifikasi diet lemak, olahraga, pembatasan alkohol, menghentikan kebiasaan merokok, dan Akupunktur (Wulandari, Senja, & Ludiana, 2023). Dalam ilmu akupunktur tekanan darah tinggi merupakan akibat dari adanya ketidakseimbangan antara Yin dan Yang, karena adanya hiperaktivitas Yang Hati dan Hiperaktivitas Yin Ginjal, adanya cairan serta lembab yang berlebihan. Mekanisme Terapi akupunktur dalam menurunkan tekanan darah adalah dengan cara merangsang titik akupunktur untuk menghantarkan serta melancarkan Qi tubuh dalam upaya menyeimbangkan Yin Yang (Darmawan *et al.*, 2019 dalam Christiyawati, & Purwanto, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam proses asuhan akupunktur pada pasien dengan keluhan hipertensi, termasuk latar belakang, keadaan, serta interaksi yang dialami pasien selama terapi. Menurut Creswell (2018), studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memahami fenomena pada individu secara lebih komprehensif dalam konteks tertentu.

Dengan desain ini, peneliti dapat mendeskripsikan proses pengkajian, diagnosis, intervensi akupunktur, serta evaluasi pada Asuhan Akupunktur pada Pasien Hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta. Pada penelitian ini terdiri dari 1 partisipan menderita Hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta. Adapun kriterianya adalah Partisipan merupakan

seorang laki-laki berusia 50 tahun yang berstatus sebagai klien di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta, memiliki masalah hipertensi tanpa komplikasi penyakit berat, bersedia menjadi partisipan, mematuhi anjuran serta jadwal terapi yang ditetapkan peneliti, dan menjalani pengobatan hanya dengan asuhan akupunktur.

Teknik pengumpulan data melalui pengkajian akupunktur menggunakan Lembar Data Klien. Pengkajian akupunktur meliputi empat metode pemeriksaan, yaitu pemeriksaan pengamatan (wang) yang mencakup kondisi shen, wajah, tubuh, dan lidah; pemeriksaan pendengaran dan penciuman (wen) yang menilai suara tubuh serta bau dari klien; pemeriksaan wawancara (wen) untuk menggali identitas, keluhan, riwayat penyakit, pola hidup, dan gejala yang dirasakan; serta pemeriksaan perabaan (qie) yang meliputi perabaan area keluhan, titik khusus, dan nadi. Selain itu, dikumpulkan pula data penunjang dari pemeriksaan diagnostik medis seperti hasil laboratorium, radiologi, dan rekam medis.

Tahap selanjutnya adalah pereduksian data, yaitu proses pengolahan dan pengelompokan data hasil pemeriksaan. Data diseleksi dan disusun dalam bentuk resume dengan menitikberatkan pada data yang memiliki nilai diagnostik atau bersifat abnormal, yang kemudian digunakan sebagai

dasar penegakan diagnosis akupunktur.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 09-26 Desember 2025. Klinik tersebut Melayani Akupunktur dengan jumlah tempat tidur sebanyak 6 (enam) buah. Perlengkapan Akupunktur yang disediakan berupa: stimulator, moksa, lampu infra merah, lampu TDP (*Thermal Deep Penetration*), jarum akupunktur dengan berbagai ukuran, kop, tensimeter, kapas, alkohol, tempat pembuangan sampah medis dan non medis, sarung tangan, masker penutup mulut, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini adalah Tn. HR, seorang laki-laki berusia 50 tahun, beragama Islam, bekerja sebagai pedagang, dan berdomisili di Yogyakarta. Partisipan pertama kali datang ke Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta pada tanggal 09 Desember 2025 dan tercatat sebagai klien aktif dengan nomor telepon 085236773xxx. Dalam penelitian studi kasus ini, asuhan akupunktur dilaksanakan sesuai dengan rencana sebanyak enam kali sesi terapi, dengan asuhan pertama dimulai pada hari Senin, 09 Desember 2025. Data hasil pemeriksaan yang telah terkumpul kemudian diidentifikasi untuk menentukan kondisi partisipan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Asuhan Akupunktur

	TERAPI 1 09 Desemb er 2025	TERAPI 2 13 Desemb er 2025	TERAPI 3 16 Desemb er 2025	TERAPI 4 20 Desemb er 2025	TERAPI 5 23 Desemb er 2025	TERAPI 6 26 Desemb er 2025
PEMERIKSAAN						
1 Pengamatan (Inspeksi)						
a Keadaan Shen						
Cahaya mata	Mata merah	Mata merah	Mata merah	bercahaya	bercahaya	bercahaya
Mimik muka	Lesu	Lesu	Lesu	semangat	semangat	Semangat
Kesadaran	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang
Bahasa / bicara	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas
Kondisi tubuh	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang
Refleksi gerak / tingkah laku	Dapat berjalan dengan lancar walau pelan-pelan	Dapat berjalan dengan lancar walau pelan-pelan	Dapat berjalan dengan lancar walau pelan-pelan	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar
b Keadaan Wajah						
Warna kulit wajah	Kemerahan	Kemerahan	Kemerahan	Subur ranum	Subur ranum	Subur ranum
Kesegaran kulit wajah	Agak kering	Agak kering	Agak kering	Segar	Segar	Segar
c Keadaan Tubuh						

Bentuk tubuh	Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus
Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)						
Ketika berdiri	Dapat berdiri dengan tegak	Dapat berdiri dengan tegak	Dapat berdiri dengan tegak	Dapat berdiri dengan tegak	Dapat berdiri dengan tegak	Dapat berdiri dengan tegak
Ketika berjalan	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar	Dapat berjalan dengan lancar
Ketika duduk	Dapat duduk dengan tegap	Dapat duduk dengan tegap	Dapat duduk dengan tegap	Dapat duduk dengan tegap	Dapat duduk dengan tegap	Dapat duduk dengan tegap
Ketika berbaring	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.
Mimik	Lesu	Lesu	Lesu	Alami normal	Alami normal	Alami normal
Telinga						
Warna dan kesegaran	Kuning kemerahan dan agak kering	Kuning kemerahan dan agak kering	Kuning kemerahan dan agak kering	Kuning kemerahan dan agak kering	Kuning kemerahan dan agak kering	Kuning kemerahan dan agak kering
Bentuk	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.
Cairan keluar dari telinga	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.
Hidung						
Bentuk dan warna	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan
Cairan keluar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

	dari hidung	cairan keluar dari hidung.	cairan keluar dari hidung.	cairan keluar dari hidung.	cairan keluar dari hidung.	cairan keluar dari hidung.	cairan keluar dari hidung.
	Mulut / bibir						
	Warna dan kesegaran	Kemerahan	Kemerahan	Kemerahan	Kemerahan dan segar	Kemerahan dan segar	Kemerahan dan segar
	Gusi						
	Warna	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
	Perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis
	Tenggorokan						
	Warna	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
	Perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis
	Kulit						
	Warna dan kesegaran	Kuning kecoklatan dan agak kering	Kuning kecoklatan dan agak kering	Kuning kecoklatan dan agak kering	Kuning kecoklatan dan agak kering	Kuning kecoklatan dan agak kering	Kuning kecoklatan dan agak kering
	Bentuk luar	Keriput, tidak bersisik	Keriput, tidak bersisik	Keriput, tidak bersisik	Keriput, tidak bersisik	Keriput, tidak bersisik	Keriput, tidak bersisik
	Perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis
d	Keadaan Lidah						
	Otot lidah /						

Badan lidah						
Bentuk	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Warna	Kemerahan	Kemerahan	Kemerahan	Merah muda	Merah muda	Merah muda
Gerakan	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
Nadi di bawah lidah	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar
Selaput/lumut lidah						
Ketebalan	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis
Kelembaban	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
Kebersihan	bersih	Bersih	bersih	bersih	bersih	bersih
Bentuk	Tidak ada gejala patologis	Tidak ada gejala patologis	Tidak ada gejala patologis	Tidak ada gejala patologis	Tidak ada gejala patologis	Tidak ada gejala patologis
Warna	Kuning	Kuning	Kuning	Putih	Putih	Putih
2 Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)						
a Pendengaran (auskultasi)						
Keluarnya suara	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang
Bicara	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung
Pernafasan	Nafas pendek	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar
Bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin
Batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk

Muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah
Cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan
Sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa
Sighing (menarik nafas panjang)	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing	Tidak ada sighing
Suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus
b Penciuman (olfaksi)						
Bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut
Bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung
Bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat
Bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan
Bau dari bahan ekskresi (excreta)	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi
3 Wawancara (Anamnesis)						

a	Keluhan Utama	Darah tinggi mulai 6 bulan yang lalu, sering di angka 170 / 100 mmHg	Darah tinggi mulai 6 bulan yang lalu	Darah tinggi mulai 6 bulan yang lalu	Darah tinggi mulai 6 bulan yang lalu	Darah tinggi mulai 6 bulan yang lalu	Darah tinggi mulai 6 bulan yang lalu
b	Keluhan Tambahan	Ketika tensi tinggi disertai sakit kepala	Ketika tensi tinggi disertai sakit kepala	Ketika tensi tinggi disertai sakit kepala, keluhan berkurang	Ketika tensi tinggi disertai sakit kepala, keluhan berkurang	Ketika tensi tinggi disertai sakit kepala, keluhan sudah tidak terasa	Ketika tensi tinggi disertai sakit kepala, keluhan sudah tidak terasa
c	Sejarah penyakit sekarang	Keadaan terjadinya penyakit awalnya ada masalah di pekerjaan, suasana hati tidak menentu mudah marah, sering mengalami sakit kepala, lalu cek up ke puskesmas ternyata tensinya tinggi, awal yaitu 180/110 mmHg.	Awalnya ada masalah di pekerjaan, suasana hati tidak menentu mudah marah, sering mengalami pusing, lalu cek up ke puskesmas ternyata tensinya tinggi, awal yaitu 180/110 mmHg.	Awalnya ada masalah di pekerjaan, suasana hati tidak menentu mudah marah, sering mengalami pusing, lalu cek up ke puskesmas ternyata tensinya tinggi, awal yaitu 180/110 mmHg.	Awalnya ada masalah di pekerjaan, suasana hati tidak menentu mudah marah, sering mengalami pusing, lalu cek up ke puskesmas ternyata tensinya tinggi, awal yaitu 180/110 mmHg.	Awalnya ada masalah di pekerjaan, suasana hati tidak menentu mudah marah, sering mengalami pusing, lalu cek up ke puskesmas ternyata tensinya tinggi, awal yaitu 180/110 mmHg.	Awalnya ada masalah di pekerjaan, suasana hati tidak menentu mudah marah, sering mengalami pusing, lalu cek up ke puskesmas ternyata tensinya tinggi, awal yaitu 180/110 mmHg.

Perubahan keadaan penyakit	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi	Biasanya kalau sudah sakit ekepala, berarti tensi sedang tinggi, karena faktor kecapekan dan kalau lagi emosi
Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	Sering pijat, tapi tidak ada hasilnya	Terapi akupunktur ke 1	Terapi akupunktur ke 2	Terapi akupunktur ke 3	Terapi akupunktur ke 4	Terapi akupunktur ke 5	
d. Sejarah penyakit dahulu	Kondisi kesehatan dahulu	Sehat, jarang sakit.	Sehat, jarang sakit.	Sehat, jarang sakit.	Sehat, jarang sakit.	Sehat, jarang sakit.	Sehat, jarang sakit.
Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	Tidak pernah terkena penyakit menular	Tidak pernah terkena penyakit menular	Tidak pernah terkena penyakit menular	Tidak pernah terkena penyakit menular	Tidak pernah terkena penyakit menular	Tidak pernah terkena penyakit menular	Tidak pernah terkena penyakit menular
Sejarah penyakit lainnya	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	Tidak ada sejarah penyakit lainnya.

e . Sejarah hidup klien	pola pribadi						
Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat pernah disinggahi	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	Dari lahir hingga sekarang tinggal di Yogyakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.
Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerjastirahat, sifat kehidupan sehari-hari	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,	Pedagang di pasar, tiap hari pulang pergi dari pasar ke rumah kurang lebih 15 km,
Sifat kebiasaan pola makan minum	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari

		Cuma 4 gelas.	Cuma 4 gelas.	Cuma 4 gelas.	Cuma 4 gelas.	Cuma 4 gelas.	Cuma 4 gelas.
	Kondisi kejiwaan	Gelisah.	Gelisah.	Gelisah.	Masih gelisah namun sudah sedikit lebih tenang.	Sudah tidak gelisah.	Sudah tidak gelisah.
f .	Sejarah keluarga	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.
g	Gejala sekarang	penyakit					
	Panas Dingin	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.
	Kering at	Berkerin gat sesuai aktivitas	Berkerin gat sesuai aktivitas	Berkerin gat sesuai aktivitas	Berkerin gat sesuai aktivitas	Berkerin gat sesuai aktivitas	Berkerin gat sesuai aktivitas
	Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :						
	Kepala	Sakit kepala	Sakit kepala	Sakit kepala	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.
	Dada/ Perut	Tidak ada keluhan pada dada/pe rut.	Tidak ada keluhan pada dada/pe rut.	Tidak ada keluhan pada dada/pe rut.	Tidak ada keluhan pada dada/pe rut.	Tidak ada keluhan pada dada/pe rut.	Tidak ada keluhan pada dada/pe rut.
	Tangan dan kaki	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
	Buang air besar	BAB 2 hari 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 2 hari 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 2 hari 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.

Buang air kecil	BAK kali sehari, warna kuning pekat dan berbau, volume normal, lega setelah BAK	4	BAK kali sehari, warna kuning pekat dan berbau, volume normal, lega setelah BAK	4	BAK kali sehari, warna kuning pekat dan berbau, volume normal, lega setelah BAK	4	BAK kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK	4	BAK kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK	4	BAK kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK	4
Kebiasaan makan minum	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Cuma 4 gelas	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Cuma 4 gelas	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Cuma 4 gelas	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Cuma 4 gelas	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Cuma 4 gelas	Suka makan yang berminyak, gorengan, kadang juga minum kopi supaya tidak mengantuk, minum sehari	Cuma 4 gelas
Rasa di mulut	Tawar.		Tawar.		Tawar.		Tawar.		Tawar.		Tawar.	
Rasa haus (masalah tenggorokan)	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengkonsumsi minuman dingin.		Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengkonsumsi minuman dingin.		Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengkonsumsi minuman dingin.		Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengkonsumsi minuman dingin.		Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengkonsumsi minuman dingin.		Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengkonsumsi minuman dingin.	
Pendengaran (masalah telinga)	Tidak ada masalah pendengaran.		Tidak ada masalah pendengaran.		Tidak ada masalah pendengaran.		Tidak ada masalah pendengaran.		Tidak ada masalah pendengaran.		Tidak ada masalah pendengaran.	

Penglihatan (masalah mata)	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.
Tidur	Sulit tidur kadang gelisah	Sulit tidur kadang gelisah	Tidur mulai nyenyak	Tidur nyenyak	Tidur nyenyak	Tidur nyenyak
Masalah khusus wanita						
Masalah haid	Sudah menopause	Sudah menopause	Sudah menopause	Sudah menopause	Sudah menopause	Sudah menopause
4 Perabaan (Palpasi) / Qie						
a Perabaan daerah keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
b Perabaan titik khusus	-	-	-	-	-	-
c Perabaan nadi						
Nadi umum	Kuat, senar, tegang	Kuat, senar, tegang	Halus, di tengah,	Halus, di tengah,	Halus, di tengah,	Halus, di tengah,
Nadi khusus						
Cun (Tangan Kanan Klien)	Cepat, kuat	Cepat, kuat	Cepat, kuat	Cepat, mengambang	Cepat, mengambang	Cepat, mengambang
Guan (Tangan Kanan Klien)	Tegang, senar	Tegang, senar	Tegang, senar	halus.	halus.	halus.
Chi (Tangan Kanan Klien)	halus, kuat	halus, kuat	halus, kuat	halus.	halus.	halus.

	Cun (Tangan Kiri Klien)	Cepat, kuat	Cepat, kuat	Cepat, kuat	Cepat, mengam- bang	Cepat, mengam- bang	Cepat, mengam- bang
	Guan (Tangan Kiri Klien)	halus, kuat	halus, kuat	halus, kuat	halus.	halus.	halus.
	Chi (Tangan Kiri Klien)	Halus , kuat	Halus , kuat	Halus , kuat	halus.	halus.	halus.
5	Data						
	Tambahan						
1	Tinggi Badan	168 cm	168 cm	168 cm	168 cm	168 cm	168 cm
2	Berat Badan	57 kg	54 kg	54 kg	54 kg	54 kg	54 kg
3	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	Tensi: 170/100 mmhg	Tensi: 160/100 mmhg	Tensi: 150/90 mmhg	Tensi: 150/90 mmhg	Tensi: 140/80 mmhg	Tensi: 130/80 mmhg
DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
1	Penyakit	Hipertensi	Hipertensi	Hipertensi	Hipertensi	Hipertensi	Hipertensi
2	Sindrom	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati
RENCANA TERAPI							
1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	Menenangkan Hati, menekanan Yang Hati yang berlebih , dan memberikan panas	menenangkan Hati, menekanan Yang Hati yang berlebih , dan memberikan panas	menenangkan Hati, menekanan Yang Hati yang berlebih , dan memberikan panas	menenangkan Hati, menekanan Yang Hati yang berlebih , dan memberikan panas	menenangkan Hati, menekanan Yang Hati yang berlebih , dan memberikan panas	menenangkan Hati, menekanan Yang Hati yang berlebih , dan memberikan panas
2	Pemilihan Alat dan	- Jarum Akupunktur	- Jarum Akupunktur - Moksa	- Jarum Akupunktur - Moksa	- Jarum Akupunktur - Moksa	- Jarum Akupunktur - Moksa	- Jarum Akupunktur - Moksa

Bahan Terapi	- Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Kapas steril. - Alkohol 70%.
3 Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) menekan Yang Hati yang naik, Sanyinjiao (SP.6) menutrisi Yin, Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishengong (EX-HN.1) menenangkan Shen, Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) memberihkan panas dan melancarkan Qi.	Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) menekan Yang Hati yang naik, Sanyinjiao (SP.6) menutrisi Yin, Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishengong (EX-HN.1) menenangkan Shen, Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) memberihkan panas dan melancarkan Qi.	Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) menekan Yang Hati yang naik, Sanyinjiao (SP.6) menutrisi Yin, Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishengong (EX-HN.1) menenangkan Shen, Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) memberihkan panas dan melancarkan Qi.	Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) menekan Yang Hati yang naik, Sanyinjiao (SP.6) menutrisi Yin, Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishengong (EX-HN.1) menenangkan Shen, Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) memberihkan panas dan melancarkan Qi.	Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) menekan Yang Hati yang naik, Sanyinjiao (SP.6) menutrisi Yin, Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishengong (EX-HN.1) menenangkan Shen, Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) memberihkan panas dan melancarkan Qi.	Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) menekan Yang Hati yang naik, Sanyinjiao (SP.6) menutrisi Yin, Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishengong (EX-HN.1) menenangkan Shen, Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) memberihkan panas dan melancarkan Qi.
4 Jadwal Terapi	Terapi dilakukan sebanyak 2 kali	Terapi dilakukan sebanyak 2 kali	Terapi dilakukan sebanyak 2 kali	Terapi dilakukan sebanyak 2 kali	Terapi dilakukan sebanyak 2 kali	Terapi sementara cukup.

		semingg u.	semingg u.	semingg u.	semingg u.	semingg u.	semingg u.
5	Anjuran dan saran	Olahrag a teratur, Hindari makana n berminy ak/sant an, Kelola emosi / stress, harus ada hiburan yang positif Pola istirahat di jaga Jangan terlalu kecapek an Rajin terapi akupunk tur	Olahrag a teratur, Hindari makana n berminy ak/sant an, Kelola emosi / stress, harus ada hiburan yang positif Pola istirahat di jaga Jangan terlalu kecapek an Rajin terapi akupunk tur	Olahrag a teratur, Hindari makana n berminy ak/sant an, Kelola emosi / stress, harus ada hiburan yang positif Pola istirahat di jaga Jangan terlalu kecapek an Rajin terapi akupunk tur	Olahrag a teratur, Hindari makana n berminy ak/sant an, Kelola emosi / stress, harus ada hiburan yang positif Pola istirahat di jaga Jangan terlalu kecapek an Rajin terapi akupunk tur	Olahrag a teratur, Hindari makana n berminy ak/sant an, Kelola emosi / stress, harus ada hiburan yang positif Pola istirahat di jaga Jangan terlalu kecapek an Rajin terapi akupunk tur	Olahrag a teratur, Hindari makana n berminy ak/sant an, Kelola emosi / stress, harus ada hiburan yang positif Pola istirahat di jaga Jangan terlalu kecapek an Rajin terapi akupunk tur
PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
1	Prognosis	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Kesimpulan	Terapi dilanjut kan sesuai jadwal.	Terapi dilanjut kan sesuai jadwal.	Terapi dilanjut kan sesuai jadwal.	Terapi dilanjut kan sesuai jadwal.	Terapi dilanjut kan sesuai jadwal.	Terapi sementa ra cukup.

Sumber: Data Primer 2025

PEMBAHASAN

Pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 (tanggal 09 Desember 2025) didapatkan data sebagai berikut:

Partisipan datang dengan keluhan utama hipertensi yang telah berlangsung selama ± 6 bulan dengan tekanan darah mencapai 170/100

mmHg, sering disertai sakit kepala terutama saat kelelahan dan emosi tidak stabil.

- a. Pada pemeriksaan pengamatan (Wang), kondisi Shen tampak kurang baik, ditandai dengan mata merah dan kurang bercahaya, mimik

wajah lesu, serta wajah tampak kemerahan. Lidah berwarna kemerahan dengan selaput kuning tipis dan lembab, yang menunjukkan adanya panas dan hiperaktivitas Yang. Kondisi tubuh relatif kurus, dengan postur dan gerakan masih dalam batas normal.

- b. Hasil pemeriksaan pendengaran dan penciuman (Wen), menunjukkan suara bicara jelas dan lantang, namun napas terkesan pendek. Tidak ditemukan bau patologis dari mulut, hidung, maupun keringat.
- c. Pada pemeriksaan wawancara (Wen), partisipan mengungkapkan riwayat stres akibat pekerjaan, mudah marah, gelisah, dan sulit tidur. Keluhan tambahan berupa perut kembung dan gangguan kualitas tidur. Riwayat keluarga dengan hipertensi juga memperkuat faktor predisposisi penyakit.
- d. Hasil perabaan (Qie), menunjukkan nadi kuat, tegang, dan bersifat senar pada pemeriksaan nadi umum, serta nadi cun, guan, dan chi yang cepat dan kuat. Gambaran ini sesuai dengan pola Hiperaktivitas Yang Hati, di mana emosi yang tidak stabil dan stres berkepanjangan memicu naiknya Yang Hati sehingga memunculkan gejala hipertensi

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 6 (tanggal 26 Desember 2025) didapatkan data sebagai berikut:

Pada pemeriksaan terapi ke-6 tanggal 27 Desember 2025, partisipan menunjukkan perubahan kondisi yang signifikan dibandingkan pemeriksaan awal. Tekanan darah

mengalami penurunan menjadi 130/80 mmHg, dan keluhan sakit kepala sudah tidak dirasakan.

- a. Pada pemeriksaan pengamatan (Wang), kondisi Shen tampak lebih baik dengan mata bercahaya, mimik wajah lebih semangat, serta warna wajah tampak subur ranum. Lidah berwarna merah muda dengan selaput putih tipis dan lembab, yang menunjukkan penurunan panas dan keseimbangan Yin-Yang yang mulai tercapai.
- b. Hasil pendengaran dan penciuman (Wen) menunjukkan suara bicara tetap jelas, napas menjadi lebih halus dan stabil, serta tidak ditemukan bau patologis.
- c. Pada pemeriksaan wawancara (Wen), partisipan menyampaikan bahwa emosi sudah lebih stabil, tidak mudah marah, tidur lebih nyenyak, serta keluhan perut kembung telah menghilang. Aktivitas sehari-hari dapat dilakukan dengan lebih nyaman tanpa keluhan yang berarti.
- d. Hasil perabaan (Qie) menunjukkan perubahan kualitas nadi menjadi lebih halus dan seimbang, baik pada nadi umum maupun nadi cun, guan, dan chi. Perubahan ini mencerminkan berkurangnya hiperaktivitas Yang Hati serta membaiknya sirkulasi Qi dan darah setelah terapi akupunktur dilakukan secara rutin.

Pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan Wang, Wen, Wen, dan Qie, diagnosis akupunktur yang ditegakkan pada partisipan sejak terapi pertama hingga terapi ke-6 adalah Hipertensi

dengan sindrom Hiperaktivitas Yang Hati.

Pada pemeriksaan awal (terapi ke-1), diagnosis ini ditegakkan berdasarkan kesesuaian antara keluhan subjektif dan tanda objektif yang ditemukan. Secara klinis, partisipan mengeluhkan tekanan darah tinggi yang sering disertai sakit kepala, mudah marah, gelisah, serta gangguan tidur. Riwayat stres emosional akibat pekerjaan menjadi faktor pemicu utama naiknya Yang Hati. Hasil pemeriksaan pengamatan menunjukkan wajah kemerahan, mata kurang bercahaya, serta lidah berwarna kemerahan dengan selaput kuning tipis. Pada pemeriksaan perabaan, nadi teraba kuat, cepat, dan bersifat senar, yang merupakan ciri khas hiperaktivitas Yang Hati. Gambaran ini sesuai dengan teori TCM yang menyatakan bahwa emosi berlebihan dan stres berkepanjangan dapat menyebabkan Yang Hati naik ke atas sehingga memicu hipertensi.

Setelah dilakukan terapi akupunktur secara rutin hingga terapi ke-6, diagnosis akupunktur tetap sama, yaitu Hipertensi dengan sindrom Hiperaktivitas Yang Hati, namun dengan kondisi klinis yang menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan menurunnya tekanan darah secara bertahap, hilangnya keluhan sakit kepala, membaiknya kualitas tidur, serta stabilnya kondisi emosional partisipan. Hasil pemeriksaan lidah menunjukkan warna merah muda dengan selaput putih tipis, sedangkan pemeriksaan nadi menunjukkan perubahan menjadi lebih halus dan seimbang, yang mengindikasikan berkurangnya ekses Yang Hati.

Dengan demikian, perubahan pada manifestasi klinis dan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terapi akupunktur memberikan efek

positif dalam menekan hiperaktivitas Yang Hati dan membantu mengembalikan keseimbangan Qi dan darah. Hal ini sejalan dengan prinsip diagnosis dalam TCM, di mana evaluasi keberhasilan terapi tidak hanya dilihat dari perubahan diagnosis sindrom, tetapi juga dari perbaikan tanda dan gejala yang menyertai.

Pada Terapi

Berdasarkan diagnosis akupunktur yang ditegakkan sejak terapi pertama hingga terapi ke-6, yaitu Hipertensi dengan sindrom Hiperaktivitas Yang Hati, maka prinsip terapi yang diterapkan adalah menenangkan Hati, menekan Yang Hati yang berlebih, serta membersihkan panas, dengan tujuan mengembalikan keseimbangan Yin dan Yang serta melancarkan sirkulasi Qi dan darah. Terapi akupunktur dilaksanakan secara bertahap sebanyak enam kali sesi dengan frekuensi dua kali seminggu. Pemilihan titik akupunktur dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan prinsip terapi. Titik Taichong (LR.3) dan Fengchi (GB.20) digunakan untuk menekan naiknya Yang Hati dan meredakan gejala sakit kepala. Titik Quchi (LI.11) dan Yanglingquan (GB.34) berfungsi untuk membersihkan panas dan melancarkan aliran Qi. Selain itu, titik Sanyinjiao (SP.6) digunakan untuk menutrisi Yin sehingga membantu menyeimbangkan ekses Yang.

Untuk menenangkan Shen dan memperbaiki kondisi emosional serta kualitas tidur, digunakan titik Neiguan (PC.6), Shenmen (HT.7), Yinxi (HT.6), dan Shishencong (EX-HN.1). Kombinasi titik-titik tersebut bertujuan mengurangi kegelisahan, menstabilkan emosi, serta meningkatkan relaksasi mental partisipan.

Pelaksanaan terapi dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur, menggunakan jarum akupunktur steril dengan durasi penjaruman sekitar 10-20 menit, disertai pemberian moksa pada beberapa titik untuk membantu memperlancar sirkulasi Qi dan darah. Selama proses terapi, partisipan juga diberikan anjuran untuk mengatur pola hidup, seperti menghindari makanan berminyak dan bersantan, mengelola stres, menjaga pola istirahat, serta melakukan olahraga ringan secara teratur.

Hasil evaluasi terapi menunjukkan adanya perbaikan yang bertahap dan konsisten. Tekanan darah partisipan mengalami penurunan dari 170/100 mmHg pada terapi pertama menjadi 130/80 mmHg pada terapi ke-6. Keluhan sakit kepala dan perut kembung menghilang, kualitas tidur membaik, serta kondisi emosional menjadi lebih stabil. Perubahan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip terapi dan pemilihan titik akupunktur yang tepat efektif dalam menekan hiperaktivitas Yang Hati dan memperbaiki kondisi klinis hipertensi.

KESIMPULAN

Asuhan akupunktur terhadap pasien hipertensi di Klinik Sinshe Ai Sin TCM Yogyakarta yang dilaksanakan selama enam kali sesi terapi menunjukkan hasil berupa penurunan tekanan darah dari 170/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, hilangnya keluhan sakit kepala, perbaikan kualitas tidur, kestabilan kondisi emosional, membaiknya kondisi Shen, normalisasi warna dan selaput lidah, serta kualitas nadi yang menjadi lebih halus dan seimbang. Disarankan agar hasil penelitian studi kasus ini

diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya; bagi masyarakat, khususnya penderita hipertensi, disarankan untuk mempertimbangkan terapi akupunktur yang dilakukan oleh terapis yang berwenang sebagai alternatif terapi; sedangkan bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian pustaka dalam mendukung penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, G. A., & Graharti, R. (2025). *Panduan Terbaru Hipertensi: Sebuah Tinjauan Literatur*. Medula, 15(3), 581.
- Aryanti, K., Cristina, S., Nabilah, N., Fatmawati, S., & Suci, R. A. (2021). Terapi Akupunktur Pada Pasien Penderita Insomnia Dengan Penyakit Penyerta (Komorbiditas) Literatur Review. *Bimiki (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(1), 20-28.
- Christiyawati, M. D., & Purwanto, (2021). *Terapi Akupunktur Dan Pola Hidup Sehat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No.1, Juni 2021 Doi : <https://doi.org/10.37341/jurnal.lempathy.v2i1.31>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5th Ed.). Thousand Oaks, Ca: Sage Publications.
- Darmawan, A., Berawi, K. N., & Wahyudo, R. (2019). Efektifitas Terapi Akupunktur

- Terhadap Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Dan Agromedisin*, 6(2).
- Fuadah, E. S., & Rohayati, R. (2022). Efektifitas Pemberian Terapi Akupunktur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal Of Health Research" Forikes Voice")*, 13(4), 902-906.
- Hariyanto, S. (2020). Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 1-7.
- Nompo, R. S. (2020). Pengaruh Aplikasi Akupunktur Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- Prabowo, D. A. (2024). Pengaruh Kombinasi Terapi Akupunktur Pada Titik Sp-6 (Sanyinjiao) Dan Li-4 (Hegu) Dengan Pemberian Sari Daun Cincau Hijau Terhadap Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Mojosongo Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (Jikemb)*, 6(2), 83-89.
- Rustiati, N. (2022). Akupunktur Dalam Mengurangi Nyeri Dan Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Lentera Perawat*, 3(1), 9-15.
- Sasmita, H., & Widyawaty, E. D. (2025). Efektivitas Terapi Akupunktur Dan Akupunktur Telinga Terhadap Fungsi Kardiovaskuler Pada Kasus Hipertensi. *Indonesian Journal Of Health Research Innovation*, 2(2), 63-70.
- Silvianah, A., & Indrawati. (2024). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan*.
- Sudirman, A. N., & Monoarfa, S. C. (2024). Efektivitas Metode Edukasi Terstruktur Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Hipertensi Di Desa Bulotalangi. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(4).
- Syokumawena, S., Pastari, M., & Meilina, M. (2022). Pengaruh Akupunktur Terhadap Tekanan Darah Darah. *Jpp (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 17(2), 228-232.
- Wulandari, A., Sari, S. A., & Ludiana. (2023). Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda Volume 3, Nomor 2, Juni 2023 Issn : 2807-3469*
- Widyawaty, E. D., Kusumawati, H. N., & Rohbana, M. I. (2025). Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Fungsi Kardiovaskuler (Sbp, Dbp, Map, Rpp, Pp) Pada Kasus Hipertensi Di Griya Akupunktur Ny. Indy Kediri. *Jurnal Medicare*, 4(3), 316-323.